

DENGAR PENDAPAT PUBLIK DRAF EKSPOSUR (DE) KERANGKA KONSEPTUAL PELAPORAN KEUANGAN (KKPK)

DEWAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Materi ini dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait, dan tidak merepresentasikan posisi DSAK IAI atas isu tersebut. Posisi DSAK IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI

Overviu DE KKPK

DE KKPK telah disahkan oleh DSAK IAI pada 26 Juni 2019 merupakan adopsi dari *Conceptual Framework for Financial Reporting*.

DE KKPK direvisi dengan pertimbangan:

- a. *Filling gaps* (contohnya pedoman pada pengukuran, penyajian dan pengungkapan yang perlu diperbaiki);
- b. *Updating* (contohnya definisi dari aset dan liabilitas yang perlu diperbarui);
- c. *Clarifying* (contohnya dalam hal ketidakpastian pengukuran yang perlu diklarifikasi).

Dalam melakukan revisi DE KKPK, DSAK IAI mencari keseimbangan antara menyediakan *high-level concepts* dan menyediakan rincian yang cukup. DSAK IAI juga melihat DE KKPK sebagai alat praktis untuk membantu mengembangkan standar.

Overviu DE KKPK

Secara garis besar, DE KKPK terdapat 3 jenis peningkatan utama:

❖ Baru

1. Pengukuran (konsep dalam pengukuran, termasuk faktor-faktor yang dipertimbangkan ketika memilih dasar pengukuran) - *Chapter 6*.
2. Penyajian & Pengungkapan (konsep dalam penyajian & pengungkapan, termasuk ketika untuk mengklasifikasikan penghasilan dan beban dalam penghasilan komprehensif lain) - *Chapter 7*.
3. Penghentian Pengakuan (pedoman ketika aset & liabilitas dihapuskan dari laporan keuangan) - *Chapter 5*.

❖ Perbaharuan

1. Definisi dari aset dan liabilitas - *Chapter 4*.
2. Kriteria pengakuan aset dan liabilitas - *Chapter 4*.

❖ Klarifikasi

1. *Prudence* - *Chapter 2*.
2. *Stewardship* - *Chapter 1*.
3. *Measurement uncertainty* - *Chapter 2*.
4. *Substance over form* - *Chapter 2*.

Usulan perubahan pada Bab 1 dan 2

DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan menambahkan pembahasan yang mencakup hal-hal berikut:

- (a) menilai penatagunaan oleh manajemen (*management's stewardship*) atas sumber daya entitas;
- (b) memperkenalkan kembali referensi eksplisit atas konsep prudensi (*prudence*) dan pentingnya dalam mencapai netralitas;
- (c) menyatakan secara eksplisit substansi mengungguli bentuk;
- (d) mengklarifikasi ketidakpastian pengukuran
 - ❖ salah satu faktor yang dapat mengakibatkan informasi keuangan menjadi kurang relevan,
 - ❖ bahwa terdapat pemilihan antara tingkat ketidakpastian pengukuran dan faktor-faktor lain yang membuat informasi menjadi relevan;

Apakah Anda setuju dengan usulan perubahan pada Bab 1 dan 2 pada DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan? Jika tidak, apa alasan Anda?

Penambahan bab baru mengenai tujuan dan ruang lingkup laporan keuangan (*Financial Statement*) dan entitas pelapor serta batas entitas pelapor (Bab 3)

- ❖ Bab 1-2 menjelaskan tentang *Financial Report* sedangkan bab 3-8 menjelaskan tentang *Financial Statement*.
- ❖ DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan menambahkan bab baru yang membahas tujuan dan ruang lingkup *financial statement* pada paragraf 3.1-3.9 dan entitas pelapor serta batas entitas pelapor paragraf 3.10-3.18.
- ❖ Entitas pelapor (entitas disyaratkan atau memilih dalam penyiapan *financial statements* & tidak dibutuhkan *legal entity*)

Apakah Anda setuju dengan penambahan Bab baru mengenai tujuan dan ruang lingkup laporan keuangan dan entitas pelapor serta batas entitas pelapor pada Bab 3 paragraf 3.1-3.18 dalam DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan? Jika tidak, apa alasan Anda?

Definisi dari unsur-unsur laporan keuangan (Bab 4)

DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan mengusulkan definisi unsur-unsur laporan keuangan (tidak termasuk pembahasan terkait perbedaan antara liabilitas dan ekuitas) sebagai berikut:

- ❖ Aset adalah sumber daya ekonomik kini yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu. Sumber daya ekonomik adalah hak yang memiliki potensi menghasilkan manfaat ekonomik.
- ❖ Liabilitas adalah kewajiban kini entitas untuk mengalihkan sumber daya ekonomik sebagai akibat peristiwa masa lalu.
- ❖ Ekuitas adalah kepentingan residual dalam aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.
- ❖ Penghasilan adalah peningkatan aset, atau penurunan liabilitas, yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang berkaitan dengan kontribusi dari pemegang klaim ekuitas.
- ❖ Beban adalah penurunan aset, atau peningkatan liabilitas, yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi ke pemegang klaim ekuitas.

Apakah Anda setuju dengan usulan definisi dari unsur-unsur laporan keuangan dalam DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan? Jika tidak, apa alasan Anda dan alternatif definisi apa yang Anda sarankan serta mengapa?

Kewajiban kini (Bab 4)

- ❖ DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan menambahkan deskripsi kewajiban kini dan menambahkan pedoman untuk mendukung deskripsi tersebut pada paragraf 4.28-4.35 dan 4.42-4.47.
- ❖ Paragraf 4.29 mendeskripsikan kewajiban sebagai tugas atau tanggung jawab di mana entitas tidak memiliki kemampuan praktis untuk menghindarinya.
- ❖ Paragraf 4.43 menjelaskan bahwa kewajiban kini timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu hanya jika:
 - a. entitas telah memperoleh manfaat ekonomik atau mengambil tindakan; dan
 - b. sebagai konsekuensinya, entitas akan atau mungkin harus mengalihkan sumber daya ekonomik yang tidak akan dialihkan jika entitas tidak memperoleh manfaat ekonomik atau mengambil tindakan tersebut.

Apakah Anda setuju dengan penambahan deskripsi dan pedoman untuk mendukung deskripsi dari kewajiban kini pada paragraf 4.28-4.35 dan 4.42-4.47 dalam DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan? Jika tidak, apa alasan Anda?

Pedoman lain atas unsur-unsur laporan keuangan (Bab 4)

DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan menambahkan pedoman lain atas unsur-unsur laporan keuangan terkait

- ❖ “hak” pada paragraf 4.6-4.13,
- ❖ “ekuitas dan penghasilan serta beban” pada paragraf 4.63-4.72,
- ❖ “kontrak eksekutori” pada paragraf 4.56-4.58,
- ❖ “substansi hak kontraktual dan kewajiban kontraktual” pada paragraf 4.59-4.62
- ❖ “unit akun” pada paragraf 4.48-4.55.

Apakah Anda setuju dengan penambahan pedoman lain atas unsur-unsur laporan keuangan pada paragraf 4.6-4.13, 4.63-4.72, 4.56-4.58, 4.59-4.62 dan 4.48-4.55 dalam DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan? Jika tidak, apa alasan Anda? Apakah menurut Anda dibutuhkan tambahan pedoman lainnya? Jika iya, jelaskan apa yang seharusnya tercakup dalam tambahan pedoman tersebut?

Kriteria pengakuan (a) (Bab 5)

- ❖ DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan membahas kriteria pengakuan pada paragraf 5.6-5.25. Pada Kerangka Konseptual sebelumnya menggunakan risks and rewards approach sedangkan pada Kerangka Konseptual ini diperkenalkan pendekatan baru yaitu control approach berdasarkan pengendalian entitas terhadap aset dan liabilitas.
- ❖ Paragraf 5.7 mendeskripsikan bahwa aset atau liabilitas diakui hanya jika pengakuan atas aset atau liabilitas tersebut dan dari setiap penghasilan, beban atau perubahan dalam ekuitas yang dihasilkan memberikan pengguna laporan keuangan informasi yang berguna, yaitu: informasi yang relevan dan representasi tepat.
- ❖ Paragraf 5.8 mencakup pembahasan bahwa aset atau liabilitas diakui jika manfaat dari informasi yang disediakan tepat untuk menjustifikasi biaya penyediaan informasi tersebut.

Kriteria pengakuan (b) (Bab 5)

- ❖ Paragraf 5.12 membahas keadaan di mana kriteria pengakuan tersebut mungkin tidak terpenuhi, misalnya: tidak pasti apakah aset atau liabilitas ada; atau aset atau liabilitas ada, tetapi probabilitas arus masuk atau keluar dari manfaat ekonomik rendah.
- ❖ Paragraf 5.22 membahas keadaan di mana semua ukuran yang relevan dari aset atau liabilitas yang tersedia (atau dapat diperoleh) mungkin dipengaruhi oleh ketidakpastian pengukuran yang tinggi sehingga tidak akan memberikan informasi yang berguna tentang aset atau liabilitas tersebut, meskipun ukuran tersebut disertai dengan deskripsi atas estimasi yang dibuat untuk menghasilkannya dan penjelasan tentang ketidakpastian yang mempengaruhi estimasi tersebut. Dalam keadaan terbatas tersebut, aset atau liabilitas tidak akan diakui.

Apakah Anda setuju dengan usulan kriteria pengakuan dalam DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan? Jika tidak, apa alasan Anda?

Penghentian pengakuan (Bab 5)

- ❖ DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan membahas deskripsi penghentian pengakuan pada paragraf 5.26-5.33.
- ❖ Pada paragraf 5.27 persyaratan akuntansi untuk penghentian pengakuan bertujuan untuk merepresentasi secara tepat kedua hal berikut: (a) setiap aset dan liabilitas yang dipertahankan setelah transaksi atau peristiwa lain yang menyebabkan penghentian pengakuan (termasuk aset atau liabilitas yang diperoleh, timbul atau dihasilkan sebagai bagian dari transaksi atau peristiwa lainnya); dan (b) perubahan dalam aset dan liabilitas entitas sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa lainnya.

Apakah Anda setuju dengan penambahan deskripsi penghentian pengakuan dalam DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan? Jika tidak, apa alasan Anda?

Dasar pengukuran (Bab 6)

- ❖ DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan membahas dasar pengukuran dan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing dasar pengukuran.
- ❖ Dasar pengukuran dikategorikan menjadi biaya historis dan nilai kini (yang mencakup nilai wajar, nilai pakai, nilai pemenuhan, serta biaya kini) dalam paragraf 6.4-6.42 dan tabel 6.1.
- ❖ Selain itu juga dibahas teknik pengukuran berdasarkan arus kas pada paragraf 6.91-6.95.

Apakah Anda setuju dengan pengidentifikasian “dasar pengukuran”, kelebihan dan kekurangan dari masing-masing dasar pengukuran, pengkategorian dasar pengukuran, serta pembahasan atas teknik pengukuran berdasarkan arus kas dalam DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan? Jika tidak, apa alasan Anda?

Faktor yang dipertimbangkan ketika memilih dasar pengukuran (Bab 6)

- ❖ DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan mengidentifikasi faktor yang dipertimbangkan ketika memilih dasar pengukuran pada paragraf 6.43–6.86, mencakup bagaimana pertimbangan atas karakteristik kualitatif informasi keuangan yang berguna mempengaruhi pemilihan dasar pengukuran.
- ❖ Paragraf 6.64 mencakup pembahasan bahwa seperti halnya biaya membatasi keputusan pelaporan keuangan lainnya, biaya juga membatasi pemilihan suatu dasar pengukuran.
- ❖ Paragraf 6.83-6.86 membahas keadaan di mana terdapat lebih dari satu dasar pengukuran yang relevan.
- ❖ Dalam banyak hal, cara yang paling dapat dipahami untuk memberikan informasi yang relevan adalah: (a) dengan menggunakan dasar pengukuran tunggal baik untuk aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan untuk penghasilan dan beban terkait dalam laporan kinerja keuangan; dan (b) dengan memberikan dalam catatan atas laporan keuangan informasi tambahan atas penerapan dasar pengukuran yang berbeda.
- ❖ Namun, dalam beberapa hal, informasi tersebut lebih relevan atau menghasilkan representasi yang lebih tepat atas posisi keuangan entitas dan kinerja keuangan entitas melalui penggunaan: (a) dasar pengukuran nilai kini untuk aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan; dan (b) dasar pengukuran yang berbeda untuk penghasilan dan beban terkait dalam laporan laba rugi, entitas mempertimbangkan faktor-faktor yang dibahas dalam paragraf 6.43-6.76.

*Apakah Anda setuju dengan pengidentifikasian “faktor yang dipertimbangkan ketika memilih dasar pengukuran” dalam DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan?
Jika tidak, apa alasan Anda?*

Penyajian dan pengungkapan (Bab 7)

- ❖ DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan menambahkan deskripsi atas penyajian dan pengungkapan sebagai alat komunikasi, tujuan dan prinsip penyajian dan pengungkapan, serta klasifikasi dan agregasi pada paragraf 7.1-7.22.
- ❖ Deskripsi tersebut menghasilkan kemajuan yang signifikan dalam pengembangan panduan tingkat tinggi tentang penyajian penghasilan dan beban serta klasifikasi ekuitas.

Apakah Anda setuju dengan penambahan deskripsi atas penyajian dan pengungkapan sebagai alat komunikasi, tujuan dan prinsip penyajian dan pengungkapan, serta klasifikasi dan agregasi pada paragraf 7.1-7.22 dalam DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan? Jika tidak, apa alasan Anda?

Terminologi dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan menggunakan terminologi sebagai berikut:

No	Terminologi asli dalam Bahasa Inggris	Terminologi yang digunakan dalam DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
1	Report	Laporan
2	Statement	Laporan
3	Management's stewardship	Penatagunaan oleh manajemen (management's stewardship)
4	Prudence	Prudensi
5	Present value	Nilai sekarang
6	Transferred component	Komponen alihan
7	Retained component	Komponen yang dipertahankan

Apakah Anda setuju dengan terminologi yang digunakan dalam DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan? Jika tidak, apakah terdapat terminologi lain yang lebih tepat, dan jelaskan alasan Anda?

PENYESUAIAN TERHADAP PERNYATAAN LAIN

Amendemen		
<i>PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan</i>	<i>PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan</i>	<i>ISAK 14: Aset Takberwujud – Biaya Situs Web</i>
<i>PSAK 3 Laporan Keuangan Interim</i>	<i>PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham Estimasi Akuntansi dan Kesalahan</i>	<i>ISAK 16 Perjanjian Konsesi Jasa</i>
<i>Contoh Ilustratif PSAK 3 Laporan Keuangan Interim</i>	<i>PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi</i>	<i>ISAK 28 Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas</i>
<i>PSAK 19 Aset Takberwujud</i>	<i>Pedoman Implementasi PSAK 62: Kontrak Asuransi</i>	<i>ISAK 29 Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka</i>
<i>PSAK 22 Kombinasi Bisnis</i>	<i>PSAK 64 Aktivitas Eksplorasi Dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral</i>	<i>ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka</i>

Tanggal Efektif

DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan diusulkan untuk berlaku efektif 1 Januari 2020.

Apakah Anda setuju dengan usulan tanggal efektif DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tersebut?

Tanggapan Lain

Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan?

Informasi Lebih Lanjut

✓ Materi dan tanggapan secara *online* dapat diakses pada link berikut:

<http://www.iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1168-pengesahan-draf-eksposur-de-kerangka-konseptual-pelaporan-keuangan>

✓ Tanggapan tertulis dapat dikirimkan ke:

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016; (021) 3152076

E-mail: dsak@iaiglobal.or.id; iai-info@iaiglobal.or.id

✓ Tanggapan atas Draf Eksposur Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan paling lambat diterima pada tanggal **31 Oktober 2019**.

TERIMA KASIH



**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016; (021) 3152076

E-mail: dsak@iaiglobal.or.id; iai-info@iaiglobal.or.id